

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kasmir (2023) dalam *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)* menyatakan bahwa kinerja diukur melalui kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Dalam instansi pemerintahan, kinerja pegawai menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik.

Kinerja pegawai yang baik mencerminkan tingkat profesionalisme dan kompetensi aparatur dalam menjalankan tugasnya. Menurut Afandi (2022) dalam *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*, kinerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kepemimpinan, lingkungan kerja, serta budaya organisasi. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan menentukan tingkat kinerja pegawai dalam organisasi.

Konteks pelayanan publik, kinerja pegawai memiliki dampak langsung terhadap kepuasan masyarakat. Pelayanan yang lambat, kurang responsif, atau tidak sesuai prosedur sering kali disebabkan oleh rendahnya kinerja pegawai. Oleh karena itu, peningkatan kinerja aparatur menjadi prioritas dalam reformasi birokrasi guna mewujudkan pemerintahan yang efektif dan efisien.

Peningkatan kinerja pegawai, diperlukan sistem manajemen yang mendukung, termasuk pembentukan budaya kerja yang disiplin, transparan, dan berorientasi pada hasil. Dengan adanya budaya organisasi yang positif, pegawai

akan lebih termotivasi untuk bekerja secara optimal sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal.

Kantor Camat merupakan perangkat daerah yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan. Berdasarkan ketentuan dalam sistem pemerintahan daerah, camat bertugas mengoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Di Kantor Camat Tebing Tinggi, peran tersebut menjadi sangat penting karena kecamatan merupakan ujung tombak pelayanan administrasi masyarakat.

Kecamatan Tebing Tinggi memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan administratif seperti pembuatan surat keterangan, pengelolaan data kependudukan, serta koordinasi pembangunan wilayah. Kualitas pelayanan yang diberikan sangat bergantung pada kinerja pegawai yang ada di kantor camat tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh sistem kerja dan budaya yang berkembang di dalamnya.

Dalam praktiknya, instansi pemerintahan di tingkat kecamatan sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, beban kerja yang tinggi, serta tuntutan masyarakat yang semakin meningkat. Kondisi ini menuntut adanya budaya organisasi yang kuat agar pegawai mampu bekerja secara profesional dan responsif. Tanpa budaya kerja yang jelas dan terinternalisasi, potensi terjadinya penurunan kinerja pegawai akan semakin besar.

Kinerja pegawai di Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan secara umum dapat digambarkan sebagai upaya aparatur dalam menjalankan tugas pemerintahan dan pelayanan publik secara efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pegawai dituntut memiliki kualitas kerja yang baik dengan hasil yang akurat dan sesuai prosedur, mampu menyelesaikan

pekerjaan dalam jumlah yang memadai serta tepat waktu, serta menunjukkan disiplin dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, kemampuan bekerja sama dalam tim juga menjadi faktor penting, mengingat pelayanan di kantor camat melibatkan koordinasi antar bagian. Namun, dalam praktiknya masih dapat ditemui beberapa kendala seperti keterlambatan pelayanan, kurangnya ketelitian dalam administrasi, serta komunikasi yang belum optimal, sehingga perlu adanya peningkatan kompetensi dan pengawasan agar kinerja pegawai semakin maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai kinerja pegawai pada Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang kondisi kinerja pegawai, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta merumuskan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat kecamatan.

Setelah melakukan pengamatan sementara yang dilakukan pada Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan. Maka dapat diketahui beberapa fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu:

1. Masih rendahnya kualitas hasil pekerjaan pegawai yang ditunjukkan dengan masih adanya kesalahan administrasi dalam pengetikan, data yang tidak akurat, serta hasil kerja yang tidak sesuai standar yang telah ditetapkan.

(Sumber: Dokumentasi Data Surat Menyurat)

2. Beban pekerjaan pegawai cenderung meningkat pada waktu-waktu tertentu, terutama saat pelaksanaan pendataan, penyusunan laporan, maupun meningkatnya jumlah masyarakat yang datang untuk memperoleh pelayanan. Saat pendataan bantuan sosial atau penyusunan laporan akhir tahun, pegawai harus menyelesaikan beberapa pekerjaan sekaligus sehingga

pekerjaan menjadi lebih padat dibanding hari biasa. (*Sumber: Observasi Lapangan*)

3. Masih seringnya pegawai datang terlambat pada jam kerja yang semestinya pegawai masuk kerja pukul 08.00 s.d 16.30 WITA tetapi masih ada pegawai yang datangnya pukul 09.00 WITA, sebagian beralasan bahwasanya harus menyelesaikan terlebih dahulu pekerjaan di rumahnya masing-masing dan ada juga yang beralasan karena jarak dari rumah ke tempat kerja jauh, sehingga semua ini berdampak pada proses kerja secara keseluruhan. (*Sumber: Dokumentasi Data Presensi*)

4. Terlihat masih kurangnya koordinasi maupun komunikasi antar pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, pegawai terlihat cenderung bekerja secara individu, kurang saling membantu antara pegawai dalam satu bidang maupun bidang yang saling keterkaitan. (*Sumber: Observasi Lapangan*)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian dengan judul **“Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan”** sangat tepat dilakukan untuk mengevaluasi kinerja pegawai dan sekaligus memberikan masukan atau saran untuk meningkatkan kinerja seluruh pegawai.

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan. Kinerja secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Kinerja adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan, masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai. Adapun indikator penelitian kinerja pegawai yang dipakai untuk penelitian ini adalah menurut Kasmir dalam Yohanis, dkk. (2024:135) yaitu:

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Ketepatan Waktu
4. Kerjasama Tim

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pegawai pada Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja pegawai pada Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari aspek keilmuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mengembangkan berbagai teori yang sangat berguna bagi pengembangan pemahaman, penalaran, pengalaman peneliti khususnya

dalam bidang Ilmu Administrasi Publik serta dalam hal yang berhubungan dengan budaya organisasi dan Kinerja.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi Kantor Camat Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai pada masa yang akan datang.

